

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran umum pasien post op ureterolitotomi e.c hidronefrosis pada kedua kasus ini adalah memperlihatkan keluhan yang sama yaitu nyeri akut.
2. Diagnosis keperawatan yang dapat ditegakkan pada kedua pasien yaitu Nyeri Akut b.d Agen cedera fisik.
3. Intervensi untuk masalah keperawatan nyeri akut adalah kontrol nyeri dengan manajemen nyeri dengan pendekatan *evidence base nursing* Terapi Relaksasi Nafas Dalam.
4. Dari kedua pasien yang telah dilakukan implementasi terapi nafas dalam selama 3x24 jam didapatkan bahwa dari kedua pasien yang mengeluh nyeri bagian pinggang dengan masing-masing skala nyeri, Tn. A skala nyeri 5 (1-10) dan Ny. E skala nyeri 7 (1-10). Mengalami penurunan skala nyeri yaitu Tn. A dari skala nyeri 5 menjadi skala nyeri 2 (1-10) dan Ny.E dari skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 5 (1-10). Dapat disimpulkan bahwa terapi nonfarmakologis (terapi relaksasi nafas dalam) dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien post op ureterolitotomi e.c hidronefrosis di ruang rawat inap zumar RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

B. Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat dalam pelayanan keperawatan khususnya pada kasus pasien post operasi ureterolitotomi sebagai berikut :

1. Bidang Keperawatan

Bidang keperawatan hendaknya dapat menjadi pelopor adanya program terapi modalitas dengan memberikan banyak referensi pelatihan terkait hal ini dan juga dengan pendekatan *evidence base nursing*.

2. Bidang Komite Keperawatan

Komite keperawatan memberikan sosialisasi mengenai satuan standar operasional prosedur terapi modalitas salah satunya terapi relaksasi nafas dalam.

3. Perawat

Perawat dapat menjadi *care provider* pasien dalam menerapkan terapi relaksasi nafas dalam dengan standar operasional prosedur (SOP) yang di buat oleh Rumah sakit, dan meningkatkan kapasitas dirinya dengan berinovasi pada terapi modalitas dan tidak terpaku pada tindakan advis medis saja.

4. Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat penelitian kombinasi dari terapi relaksasi nafas dalam dan karya ilmiah akhir komprehensif ini bisa jadi referensi penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik.